

BAB II
PROFIL DINAS KESEHATAN KOTA PALEMBANG SEBAGAI SATGAS
COVID-19 DAN KOMUNIKASI KELUARGA MENGENAI VAKSIN
COVID-19

Bab ini menguraikan gambaran singkat terkait objek penelitian. Objek penelitian ini yaitu Dinas Kesehatan Kota Palembang yang memiliki tugas sebagai bidang komunikasi publik Satgas Covid-19 serta memuat gambaran terkait komunikasi keluarga mengenai vaksin Covid-19 sebagai upaya meningkatkan minat melakukan vaksinasi.

2.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang

Pesatnya pembangunan nasional dalam segala bidang seiring dengan perkembangan zaman ini, tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang produktif. Hal ini dapat diartikan bahwa jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan agar berkompeten, profesional dan menghasilkan produktivitas kerja yang maksimal, maka dapat menyokong kelangsungan pembangunan nasional

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga dituntut untuk profesional, berkompetensi dan bertanggungjawab agar mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Sesuai dengan visi dari Dinas Kesehatan Kota Palembang yaitu “tercapainya Palembang Emas Darussalam 2023” serta misi “mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan profesional”. Terletak di Jl. Merdeka No.72, 22 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang

Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan merupakan lembaga yang didedikasikan untuk melaksanakan tugas pemerintahan daerah pada bidang kesehatan.

Sebagaimana dijelaskan pada laman *dinkes.palembang.go.id*, Dinkes Kota Palembang berfungsi untuk merumuskan dan menjalankan kebijakan di bidang kesehatan, melakukan penilaian serta pelaporan mengenai kinerja bidang kesehatan yang mana informasi tersebut nantinya dapat digunakan dalam pembuatan keputusan. Dinkes Kota Palembang bertugas melaksanakan administrasi dan fungsi lain yang berhubungan dengan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan juga menjadi jembatan bagi pemerintah untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan pada masyarakat, menjamin dan mengawasi fasilitas layanan kesehatan pada wilayah kerjanya seperti rumah sakit, klinik, apotek dan lain sebagainya serta peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan.

Dikutip dari laman *dinkes.palembang.go.id*, program pembangunan kesehatan di Kota Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Kesehatan berdasarkan kategori fungsi memiliki program sebagai berikut, yaitu :

1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Program Pengawasan Obat dan Makanan
4. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
5. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

7. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
8. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
10. Program Pelayanan Penduduk Miskin
11. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
12. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita
14. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
15. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
16. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

2.1.1 Peran Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam Meningkatkan Vaksinasi

Juru bicara Kemenkominfo menyatakan, pada situasi penyebaran Covid-19 sekarang ini terdapat pihak yang telah ditunjuk untuk menjadi informan dan menjawab segala hal yang berkaitan dengan vaksinasi. Dinas Kesehatan salah satunya yang merupakan bidang komunikasi publik Satgas Covid-19, masyarakat diharapkan dapat menanyakan serta memperoleh informasi dari sumber resmi yang telah ditunjuk.

Salah satu cara yang ditempuh Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam mengencarkan vaksinasi adalah melalui sosialisasi. Diharapkan melalui sosialisasi ini, masyarakat tidak takut untuk melakukan vaksinasi dan sebagai cara untuk menangkal berita bohong yang beredar terkait vaksinasi. Sosialisasi ini juga

disebutkan bertujuan untuk mengajak dan menghimbau kepada masyarakat Palembang agar ikut mendukung dan mensukseskan program pemerintah tersebut dengan melaksanakan Vaksinasi Covid-19.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Satgas Covid-19 merupakan salah satu cara untuk memberikan dukungan dan menumbuhkan kesadaran tentang kesehatan pada masyarakat. Dukungan orang terdekat mempengaruhi individu dalam melakukan vaksinasi, namun diperlukan juga peran dari Satgas Covid-19 karena merupakan pihak yang memiliki tugas dan fungsi yaitu sebagai pemberi edukasi terkait Covid-19 dan vaksinasi. Peran Satgas Covid-19 ini dapat menjadi cara untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan serta mempengaruhi pola pikir masyarakat mengenai pelaksanaan vaksinasi. Apabila masyarakat sudah menerima informasi dan motivasi dari Satgas Covid-19 mengenai pelaksanaan vaksinasi, harapannya minat masyarakat untuk menerima dosis vaksinasi lengkap meningkat.

2.1.2 Sosialisasi vaksinasi oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang

Pemberian dosis vaksinasi lengkap sesuai dengan anjuran pemerintah bertujuan untuk meminimalisir peningkatan kembali kasus Covid-19 dan mengurangi resiko penularan. Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam upaya peningkatan pemberian dosis vaksin, telah melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat yang dimuat dalam berita terkini pada beranda *dinkes.palembang.go.id*. Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan cara membuat event yang bekerjasama dengan Polisi Pamong Praja (Pol PP), Dinas Pendidikan dan instansi lainnya serta menyiapkan hadiah untuk menarik minat masyarakat melakukan vaksin. Sosialisasi

juga dilakukan dengan mendatangi sekolah atau instansi lainnya. Untuk memudahkan masyarakat mendapat pelayanan vaksin, tim medis Rumah Sakit Umum Daerah juga membuka pelayanan vaksinasi massal di pusat perbelanjaan.



Gambar 2. 1 Sosialisasi Vaksinasi Secara Online oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang (<https://dinkes.palembang.go.id>)

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga menyoar kaum milenial, seperti melakukan sosialisasi melalui *online meeting* dengan mahasiswa STIKES Aisyiyah Palembang. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan dengan cara memberi pemahaman dan contoh serta ajakan kepada lingkungan sekitar untuk mensukseskan program vaksinasi Covid-19.

2.2 Peran keluarga dalam meningkatkan vaksinasi

Vaksin Covid 19 merupakan langkah yang diambil untuk menangani pandemi yang berlangsung. Pelaksanaan vaksinasi ini memerlukan kerjasama dari seluruh elemen, tidak hanya pemerintah saja, namun dibutuhkan juga peran serta dari seluruh lapisan masyarakat dalam mengoptimalkan vaksinasi ini.

Partisipasi masyarakat bisa dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Maxi Rein Rondonuwu dalam diskusi daring mengenai percepatan vaksinasi untuk menekan lonjakan Covid-19 menyatakan, penting untuk memaksimalkan peran keluarga dalam pelaksanaan vaksinasi. Kerja sama dari pemerintah dan masyarakat diperlukan dalam mensosialisasikan sisi keamanan dari vaksin terlebih kepada lansia, mengingat lansia termasuk rentan terinfeksi Covid-19 (M. R. Rondonuwu, 2021).

Perilaku dan kebiasaan mengenai kesehatan dapat mempengaruhi keadaan kesehatan keluarga, jika keluarga dapat menerapkan pola hidup sehat secara benar kemudian terbentuk imunitas yang kuat sehingga dapat menekan paparan dari bermacam penyakit termasuk virus Covid-19 (M. G. Dewi et al., 2022). Dalam hal ini peran keluarga untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dan menjaga anggota keluarga dari resiko tertular virus tersebut, yaitu dengan cara memotivasi untuk menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan vaksinasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Abidin (2020), bahwa sebagian besar keluarga memegang andil dalam peningkatan kesehatan dan membentengi diri. Pengambilan keputusan individu terhadap sesuatu terkadang dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Oleh karena itu, jika motivasi dan dukungan yang diberikan oleh keluarga tidak baik maka akan berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan vaksinasi begitupun sebaliknya.

Melalui kegiatan dan proses komunikasi antar anggota keluarga terbentuklah aturan dan harapan, sehingga apa yang diinginkan atau yang menjadi

tujuan dapat diketahui bersama yang pada akhirnya menjadi tanggungjawab bersama pula. Untuk menyarankan vaksinasi, keluarga harus paham dan mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai syarat, prosedur dan hal lain yang berkaitan dengan vaksinasi. Selain itu, keluarga juga bisa mengatur serta menyiapkan semua sumber daya dan logistik yang diperlukan seperti menyiapkan masker dan gizi seimbang untuk meningkatkan kekebalan tubuh sebelum dan sesudah vaksinasi. Kemudian, sesama anggota keluarga berupaya saling mengingatkan bahwa meski sudah mendapatkan dosis vaksinasi, tetap wajib mengikuti protokol kesehatan. Memberi apresiasi kepada keluarga yang sudah menerapkan protokol kesehatan dan melakukan vaksinasi, dapat memunculkan adanya rasa kepercayaan, keterbukaan antar anggota keluarga, sikap saling mendukung yang kemudian dapat menjaga keharmonisan keluarga.